

PENGARUH *DER*, *DAR* DAN *SIZE* TERHADAP *ROA* PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI

Saprudin^{1*}, Abdilah Umar Sulthoni², Sita Dewi³, Sofyan Hadi⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta, Jakarta, Indonesia

*E-mail Corresponding: Saprudin_saprudin@stie.jayakarta.ac.id

Diterima 2 Mei 2025, Disetujui 29 Mei 2025, Terbit 31 Mei 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (*DER*), *Debt to Asset Ratio* (*DAR*), dan Ukuran Perusahaan (*SIZE*) terhadap *Return on Asset* (*ROA*) pada Perusahaan Konstruksi terdaftar di *IDX* tahun 2018-2022. Penelitian ini berjenis kuantitatif dan disusun berdasarkan data 12 sampel perusahaan, yang diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Analisa yang digunakan regresi linier berganda, uji simultan, dan uji parsial. Dari hasil olah data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa *DER* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *ROA*, *DAR* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *ROA*, *SIZE* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *ROA*, dan secara simultan *DER*, *DAR*, dan *SIZE* berpengaruh signifikan terhadap *ROA*. Variabel-variabel tersebut memiliki nilai penangaruh sebesar 27% terhadap *ROA*, dengan 73% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: *DER*, *DAR*, *SIZE*, *ROA*

Abstract

This study aims to determine and analyze the Effect of *Debt to Equity Ratio* (*DER*), *Debt to Asset Ratio* (*DAR*), and Company Size (*SIZE*) on *Return on Asset* (*ROA*) in Construction Companies listed on *IDX* in 2018-2022. This study is quantitative and is compiled based on data from 12 company samples, which were taken using the *purposive sampling* method. The analysis used multiple linear regression, simultaneous tests, and partial tests. From the results of the data processing carried out, it was concluded that *DER* had a negative and significant effect on *ROA*, *DAR* had a positive but not significant effect on *ROA*, *SIZE* had a negative and significant effect on *ROA*, and simultaneously *DER*, *DAR*, and *SIZE* had a significant effect on *ROA*. These variables have an influence value of 27% on *ROA*, with the other 73% influenced by other variables.

Keywords: *DER*, *DAR*, *SIZE*, *ROA*

PENDAHULUAN

Industri konstruksi memegang peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara, termasuk Indonesia. Perusahaan konstruksi bertanggung jawab atas berbagai proyek konstruksi, termasuk pembangunan gedung komersial, infrastruktur publik, pengembangan properti, proyek energi, pekerjaan perbaikan dan renovasi, serta proyek lingkungan (Bulba, et al., 2022). Perusahaan konstruksi memainkan peran penting dalam membangun dan memelihara berbagai aset fisik yang membentuk infrastruktur perkotaan dan ekonomi suatu wilayah. Pelibatan tenaga kerja dan sumber daya yang diperlukan, perusahaan konstruksi membantu menciptakan bangunan, jalan raya, jembatan, stasiun kereta, rumah, dan fasilitas lainnya yang mendukung kehidupan sehari-hari masyarakat serta pertumbuhan ekonomi (Wandowo, et al., 2022). Selain itu, industri konstruksi juga dapat memberikan layanan konsultasi dan manajemen proyek untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan proyek-proyek tersebut.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) juga menyebutkan bahwa pertumbuhan sektor konstruksi di Indonesia mencapai enam hingga tujuh persen per tahun, dan diperkirakan akan terus tumbuh mencapai 10 hingga 15 persen pada 2050. Pertumbuhan ini sejalan dengan perkembangan ekonomi dan Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia (Aprina, 2019).

Namun, terdapat permasalahan yang terjadi di industri konstruksi di Indonesia. Berdasarkan

data dari Bursa Efek Indonesia (2023), industri konstruksi mengalami penurunan profitabilitas.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan suspensi perdagangan saham PT Wijaya Karya (WIKY) karena Perseroan menunda pembayaran sukuk mudharabah. Keputusan ini muncul setelah WIKY mengalami masalah pembayaran utang pada Desember 2023. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) turut melakukan pemantauan terhadap restrukturisasi utang oleh WIKY dan PT Waskita Karya (WSKT) serta meminta penjelasan tertulis dari kedua perusahaan terkait penyebab suspensi saham.

Profitabilitas yang sehat memberikan manfaat jangka panjang, memungkinkan perusahaan untuk bertahan dalam kondisi ekonomi yang bervariasi dan memungkinkan untuk bersaing di pasar yang semakin ketat (Vidada, et al., 2019). Selain itu, keuntungan yang tinggi juga memberikan fleksibilitas dalam menghadapi risiko yang mungkin muncul dalam industri konstruksi yang seringkali tidak stabil (Rahman, et al., 2022). Oleh karena itu, menjaga profitabilitas perusahaan konstruksi adalah aspek penting dalam mengamankan masa depan ekonomi dan lapangan kerja di Indonesia.

Gap hasil penelitian dapat terjadi karena perbedaan waktu penelitian, metode yang digunakan, maupun objek yang diteliti. Maka dari itu, dalam rangka mengisi *gap* penelitian terdahulu, penelitian ini akan lebih berfokus pada perusahaan konstruksi terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Data yang terkini akan memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kondisi industri konstruksi selama periode yang paling baru. Dengan

menggunakan data yang lebih baru, penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap *Return On Asset* (ROA) dalam situasi yang lebih terkini di industri konstruksi di Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Teori sinyal mengungkapkan bagaimana sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Teori sinyal adalah konsep di mana manajemen perusahaan menggunakan tindakan tertentu untuk memberikan indikasi kepada para investor mengenai prospek perusahaan mereka. Ketika suatu perusahaan memiliki prospek yang kuat dan berpotensi menghasilkan keuntungan, manajemen cenderung menghindari penjualan saham mereka (Uli, et al., 2020).

Teori Agensi

Teori agensi merupakan suatu hubungan yang berdasarkan pada kontrak yang terjadi antar anggota-anggota dalam perusahaan, yakni antara principal (pemilik) dan agent (agen) sebagai pelaku utama. Dalam perusahaan, hubungan antara principal dan agent diwujudkan dalam hubungan antara pemegang saham dan manajer. Pemegang saham berperan sebagai principal sementara manajer berperan sebagai agent. Hubungan ini menimbulkan suatu kontrak antara pemegang saham dan manajer (Endiana & Suryandari, 2021).

Menurut PSAK No. 1 dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2024), "Laporan keuangan

adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas". Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter.

Laporan keuangan juga membantu perusahaan dalam mengevaluasi efisiensi operasional dan mengenali area yang perlu diperbaiki (Idawati, et al., 2019).

Berikut adalah komponen laporan keuangan (Hidayat, 2018): Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Modal, Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK),

Menurut Sumardi & Suharyono (2020), tujuan dari analisis laporan keuangan berkaitan dengan Kemampuan perusahaan untuk memenuhi janjinya melampaui situasi saat ini dan termasuk potensi kejadian buruk di masa depan, Perusahaan yang mampu menghasilkan laba dengan baik biasanya dianggap memiliki kinerja yang baik. Hal ini karena profitabilitas sering dijadikan sebagai ukuran untuk menilai kinerja suatu perusahaan (Sujai, et al., 2022).

Return on Asset (ROA)

Return on Asset atau rasio pengembalian aset (ROA) mengukur seberapa efisien bisnis mengubah asetnya menjadi laba bersih (Lendrawati, 2021). Efisiensi di mana perusahaan mengubah ekuitasnya sendiri menjadi pendapatan setelah pajak diukur dengan laba atas ekuitas (ROE) (Mangantar, et al., 2020).

Net profit margin (NPM)

Net profit margin (NPM) merupakan salah satu rasio keuangan yang sangat penting dalam menganalisis kinerja finansial suatu perusahaan.

Dengan mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan total, rasio ini memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas manajemen dalam mengelola biaya dan memaksimalkan keuntungan (Ariyani, et al., 2019).

Gross Profit Margin (GPM)

Gross Profit Margin (GPM) memberikan gambaran tentang efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya produksi atau biaya penjualan (Nariswari & Nugraha, 2020).

Rasio Solvabilitas mengukur berapa banyak hutang yang digunakan untuk mendanai operasi. Perhitungan Solvabilitas yang populer termasuk Rasio Aset Hutang dan Rasio Hutang terhadap Ekuitas (Peranginangin & Manurung, 2020).

Dengan memperhatikan perubahan dalam rasio-rasio solvabilitas dari waktu ke waktu, analis dapat memantau perubahan struktur modal perusahaan serta manajemen risiko keuangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan (Fajaria, 2018).

Debt to Asset Ratio (DAR)

Debt to Asset Ratio (DAR) mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan (Basri, 2021). DAR menunjukkan besarnya risiko keuangan. Semakin tinggi nilai DAR, semakin beresiko suatu perusahaan dari sisi keuangannya.

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan ekuitas yang mendukung tingkat utang tertentu (Riawan, 2019). Rasio ini juga mencerminkan tingkat risiko keuangan yang terkait dengan perusahaan. Dengan

meningkatnya nilai DER, kemungkinan perusahaan menghadapi kebangkrutan meningkat.

Selain itu, DER juga memberikan informasi yang berharga bagi investor dan kreditur dalam mengevaluasi risiko investasi mereka. Investor mungkin enggan untuk berinvestasi dalam perusahaan dengan DER yang tinggi karena risiko yang lebih besar terkait dengan pembayaran utang (Riawan, 2019).

Ukuran Aset

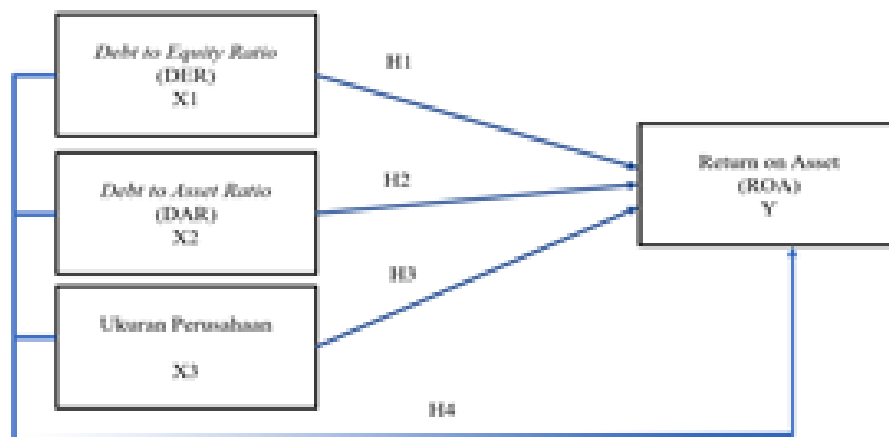
Ukuran aset suatu perusahaan adalah salah satu metrik yang digunakan untuk mengkarakterisasi ukuran keseluruhannya. Ukuran bisnis dapat berdampak signifikan pada kemampuannya untuk beroperasi dan berkembang, serta pada pendekatan manajemen terhadap masalah uang. Pemangku kepentingan seperti investor, konsumen, dan mitra bisnis dapat membentuk kesan tentang perusahaan sebagian berdasarkan Ukuran Perusahaan (SIZE) (Purwanti, 2021).

Perusahaan yang lebih besar memiliki peluang lebih besar untuk menjadi menguntungkan dan stabil, yang dapat membantu menegosiasikan persyaratan yang lebih baik dengan pemberi pinjaman dan menarik investor (Hamzah, 2021).

Besar kecilnya suatu perusahaan tergantung pada beberapa determinan, yaitu nilai total asetnya, posisi penjual setelah penjualan, kapitalisasi pasar suatu perusahaan (Rifqah, 2022). Analisis total aset perusahaan diperlukan untuk menghitung nilai variabel *SIZE*, yang mewakili ukuran bisnis (Lani, 2019).

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pengertian di atas, maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

H1: *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*.

H2: *Debt to Asset Ratio (DAR)* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*.

H3: *Ukuran Perusahaan (SIZE)* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*.

H4: *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Ukuran Perusahaan (SIZE)* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*.

METODE

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian karena objek penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi (Sugiyono, 2019). Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor konstruksi di Bursa Efek Indonesia dengan data yang diambil pada tahun 2018-2022.

Populasi penelitian merupakan keseluruhan obyek yang akan diteliti yakni 67 saham sektor

konstruksi di Bursa Efek Indonesia. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling*, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Dari perusahaan yang diamati, perusahaan yang memenuhi seluruh kriteria *sampling* yaitu sebanyak 12 perusahaan.

Adapun data perusahaan yang dipergunakan merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Bursa Efek Indonesia yakni untuk perusahaan sektor konstruksi dengan kurun waktu/periode pengamatan dari tahun 2018-2022. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan data sekunder yakni menggunakan Laporan keuangan seluruh perusahaan sektor konstruksi dari Bursa Efek Indonesia pada laman website.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Descriptive Statistics*

Hasil analisis deskriptif dari keempat variabel dalam penelitian ini tergambar sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (Y)	56	-8.77	13.69	2.3464	3.63893
DER (X1)	56	11.88	778.81	209.2616	180.62531
DAR (X2)	56	5.42	85.82	55.2709	22.97347
SIZE (X3)	56	23.76	32.68	29.7841	2.47795

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2024

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA), yang mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Nilai minimum ROA dalam sampel adalah -8,77%, sementara nilai maksimumnya mencapai 13,69%. Rata-rata ROA dalam sampel adalah 2,3464%, dengan standar deviasi sebesar 3,63893%.

Variabel independen pertama, *Debt to Equity Ratio* (DER), mengukur struktur modal perusahaan dengan membandingkan total utang terhadap ekuitas pemegang saham. Nilai minimum DER dalam sampel adalah 11,88%, sedangkan nilai maksimumnya mencapai 778,81%. Rata-rata DER adalah 200,2616%, dengan standar deviasi sebesar 180,62531%.

Variabel independen kedua, *Debt to Asset Ratio* (DAR), juga mengukur struktur modal perusahaan, namun dengan membandingkan total utang terhadap total aset. Nilai minimum

DAR dalam sampel adalah 5,42%, sementara nilai maksimumnya mencapai 85,82%. Rata-rata DAR adalah 55,2709%, dengan standar deviasi sebesar 22,97347%.

Variabel independen terakhir, Ukuran Perusahaan (SIZE), diukur dengan logaritma natural dari total aset perusahaan. Nilai minimum SIZE dalam sampel adalah 23,76, sedangkan nilai maksimumnya mencapai 32,68. Rata-rata SIZE adalah 29,7841, dengan standar deviasi sebesar 2,47795%.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal. Hasil penelitian dianggap memenuhi asumsi normalitas jika uji Kolomarov-Smirgov di atas angka signifikansi 0,05 dan data plot mengikuti garis diagonal. Berikut adalah hasil uji Kolomarov-Smirgov:

Tabel 2. Hasil Uji Kolomarov Smirgov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Y
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2,3464
	Std. Deviation	3,63893
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,112
	Negative	-,101
Test Statistic		,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,078 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2024

Hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* menunjukkan angka 0,078, yang artinya angka tersebut lebih

besar dari 0,05. Artinya model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
1 (Constant)	16,205	5,912		
DER (X1)	-,011	,004	,277	3,607
DAR (X2)	,041	,036	,251	3,978
SIZE (X3)	-,466	,219	,597	1,675

a. Dependent Variable: ROA (Y)

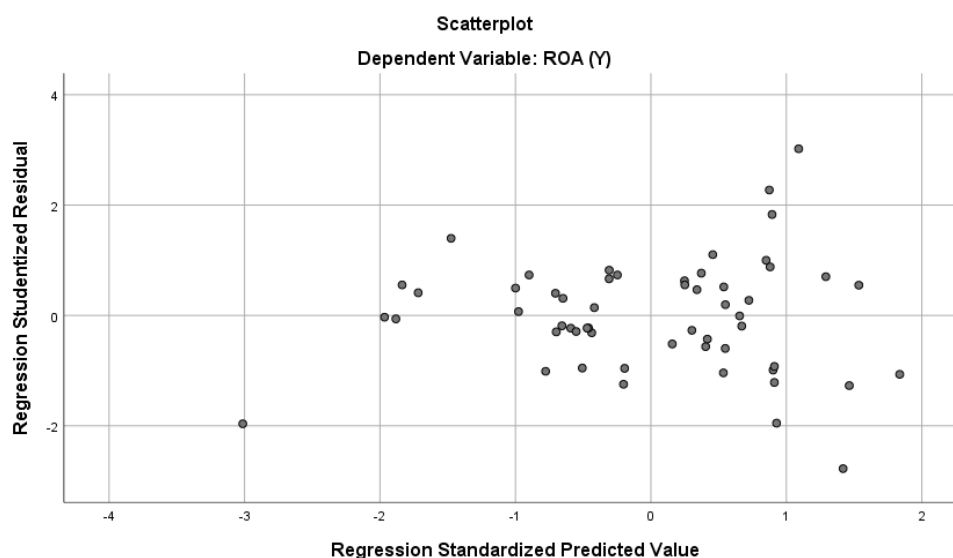
Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2024

Tolerance menunjukkan angka 0,277, 0,251, dan 0,597. Angkanya di atas 0,1, artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas. Selain itu, *VIF* menunjukkan angka 3,607, 3,978, dan 1,675. Angkanya di bawah 10, artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas. Dengan nilai *Tolerance* di atas 0,1 dan nilai *VIF* di bawah 10 untuk variabel X1, X2, dan X3, itu menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas

tersebut tidak terlalu berhubungan erat satu sama lain.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas (melebar kemudian menyempit, atau bergelombang) pada gambar *scatterplot*, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y.



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas
Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan *scatterplot* tersebut, terlihat bahwa pola penyebaran titik-titik residual tidak membentuk pola tertentu yang sistematis. Titik-titik tersebut menyebar secara acak dan tidak

terkumpul hanya di atas atau di bawah sumbu 0 pada residual. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model

dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) ditampilkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,558 ^a	,311	,272	3,10588	1,156

a. Predictors: (Constant), SIZE (X3), DER (X1), DAR (X2)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) nilai dari *Adjusted* R^2 yang diperoleh sebesar 0,272. Angka ini telah melewati batas minimal *Adjusted* R^2 yaitu 0,2. Dengan nilai sebesar 0,272 menandakan bahwa ROA pada perusahaan konstruksi terdaftar di BEI sebesar 27% dapat dijelaskan melalui variabel DER, DAR, dan Ukuran Perusahaan (SIZE). Sebanyak 73% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Uji Simultan

Uji simultan bertujuan untuk menilai apakah variabel independen secara kolektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hasil dari uji signifikan secara bersama-sama, yang dikenal sebagai Uji F, dapat ditemukan dalam Tabel berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Signifikan Simultan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	226,685	3	75,562	7,833	,000 ^b
Residual	501,617	52	9,646		
Total	728,301	55			

a. Dependent Variable: ROA (Y)

b. Predictors: (Constant), SIZE (X3), DER (X1), DAR (X2)

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2024

Dengan menggunakan F tabel, didapat angka 2,76. Hasil analisis menggunakan data ANOVA menunjukkan nilai F hitung sebesar 7,83 yang melebihi nilai F tabel yaitu 2,76. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang umumnya digunakan yaitu 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, di mana nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh secara simultan dari variabel independen *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap variabel dependen *Return on Assets* (ROA). Dengan demikian, Hipotesis alternatif (H4) yang menyatakan adanya pengaruh secara simultan dari ketiga variabel independen tersebut terhadap ROA diterima dalam penelitian ini.

Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk mengevaluasi apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Keputusan dalam pengujian ini didasarkan pada nilai signifikansi t yang dihasilkan dari output regresi. Apabila nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 (dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$), maka model regresi dianggap valid untuk memprediksi variabel dependen.

Table 5. Hasil Uji Signifikan Parsial

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance
1(Constant)	16,205	5,912		2,741	,008	
DER (X1)	-,011	,004	-,536	-2,451	,018	,277
DAR (X2)	,041	,036	,261	1,136	,261	,251
SIZE (X3)	-,466	,219	-,317	-2,131	,038	,597

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2024

1. Variabel DER memiliki nilai signifikansi 0,018. Dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, H0 ditolak dan H1 diterima. Nilai Beta sebesar -0,536 menunjukkan adanya pengaruh yang negatif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dengan arah yang negatif dan signifikan secara parsial dari variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap profitabilitas (ROA).
2. Variabel DAR memiliki nilai signifikansi 0,261. Dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, H0 tidak dapat ditolak dan H2 ditolak. Nilai Beta sebesar 0,261 menunjukkan adanya pengaruh dengan arah yang positif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap profitabilitas (ROA).
3. Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki nilai signifikansi 0,038. Dengan

nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, H0 ditolak dan H3 diterima. Nilai Beta sebesar -0,317 menunjukkan adanya pengaruh yang negatif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dengan arah yang negatif dan signifikan secara parsial dari variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap profitabilitas (ROA).

Pembahasan

Debt to Equity Ratio (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian, DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan konstruksi terdaftar di bursa efek tahun 2018-2022. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika DER perusahaan konstruksi meningkat, ROA-nya cenderung menurun. Kondisi ini berlawanan dengan teori dalam Suliyanti & Damayanti (2022), bahwa seharusnya DER berpengaruh positif terhadap ROA. Maka kondisi ini menandakan adanya

anomali pada perusahaan di sektor konstruksi. Berdasarkan data yang digunakan, sektor ini memiliki tingkat utang yang tinggi untuk membiayai proyek-proyeknya, namun profitabilitasnya menurun saat terjadi pandemi Covid-19. Bahkan, banyak perusahaan yang merugi atau profitabilitasnya di bawah angka nol, sehingga menyebabkan hasil DER yang tinggi, berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Selain itu, perusahaan memiliki DER yang tinggi (artinya memiliki lebih banyak utang dibandingkan ekuitasnya), maka beban bunga (*interest expense*) yang harus dibayarkan perusahaan akan menjadi lebih besar. Hal ini dapat mengurangi laba bersih perusahaan, sehingga ROA-nya menurun.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Sudaryo (2018) dan Riawan (2019) menyebutkan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun, hasil penelitian ini berlawanan dengan penelitian Herliana (2021) yaitu DER tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Perusahaan di sektor konstruksi harus beradaptasi dengan tantangan ekonomi yang baru, memitigasi risiko finansial, dan mengevaluasi strategi keuangan perusahaan untuk menjaga stabilitas dan kinerja keuangan yang lebih baik di masa depan.

Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Asset (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian, DAR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA pada perusahaan konstruksi terdaftar di bursa efek tahun 2018-2022. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika DAR meningkat maupun menurun, tidak akan mempengaruhi

ROA secara signifikan Putri & Kusumawati (2020). Maka, DAR bukanlah indikator utama yang digunakan untuk dengan pasti memprediksi perubahan dalam ROA. Meskipun terdapat hubungan positif antara DAR dan ROA, kekuatan hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik, sehingga faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh signifikan, termasuk kebijakan manajemen, kondisi pasar, dan faktor eksternal yang lebih dominan akan memengaruhi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, analisis lebih lanjut dan pertimbangan terhadap faktor-faktor lain untuk penelitian yang diteliti oleh peneliti selanjutnya perlu dilakukan untuk memahami dengan lebih baik apa yang benar-benar memengaruhi ROA dalam konteks perusahaan konstruksi.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Ginting (2018), Novita, et al. (2022), dan Putri & Kusumawati (2020), bahwa DAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Namun, hasil penelitian ini berlawanan dengan penelitian Puspitasari (2021), bahwa DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perusahaan perlu berfokus pada faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh signifikan, termasuk kebijakan manajemen, kondisi pasar, dan faktor eksternal yang lebih dominan akan memengaruhi kinerja perusahaan.

Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Return on Asset (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian, Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan konstruksi terdaftar di bursa efek tahun 2018-

2022. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika Ukuran Perusahaan (SIZE) perusahaan konstruksi meningkat, ROA-nya cenderung menurun. Kondisi ini berlawanan dengan teori dalam Mulyani & Agustinus (2022), bahwa seharusnya Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh positif terhadap ROA. Maka kondisi ini menandakan adanya anomali pada perusahaan di sektor konstruksi. Berdasarkan data yang digunakan, perusahaan pada sektor ini sudah menjadi perusahaan terbuka, yang artinya memiliki aset yang banyak dan Ukuran Perusahaan (SIZE) yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan-perusahaan lain. Namun profitabilitasnya menurun saat terjadi pandemi Covid-19. Bahkan, banyak perusahaan yang merugi atau profitabilitasnya di bawah angka nol, sehingga menyebabkan hasil Ukuran Perusahaan (SIZE) yang besar, berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sektor konstruksi telah mengalami tantangan ekstrem selama pandemi, yang telah mengurangi profitabilitas perusahaan secara signifikan. Ukuran Perusahaan (SIZE) yang besar (diukur dengan logaritma natural dari total aset) tidak lagi menjadi indikator positif yang signifikan terhadap ROA dalam situasi yang penuh ketidakpastian ini.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Maria et al. (2019) bahwa Ukuran Perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun, hasil penelitian ini berlawanan dengan penelitian Mulyani & Agustinus (2022) bahwa Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perusahaan perlu memahami pentingnya fleksibilitas dan

adaptabilitas perusahaan dalam menghadapi kondisi ekonomi yang sulit, seperti pandemi, dan menegaskan bahwa teori tidak selalu berlaku dalam situasi yang penuh ketidakpastian. Perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya yang tidak perlu, dan mengoptimalkan penggunaan aset untuk menjaga profitabilitas di tengah perubahan ekonomi.

Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Return on Asset (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian, variabel *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan Ukuran Perusahaan (SIZE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*. Dengan kata lain, ketika ketiga variabel ini diambil bersama-sama sebagai kelompok, mereka memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam sektor konstruksi, menunjukkan bahwa aspek-aspek ini bekerja secara bersamaan dalam memengaruhi profitabilitas perusahaan dalam sektor tersebut. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Azzahra & Nasib (2019), bahwa DER, DAR, dan Ukuran Perusahaan (SIZE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, maka dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)* pada perusahaan konstruksi,

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Sudaryo (2018) dan Riawan (2019).

2. *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Ginting (2018), Novita, et al. (2022), dan Putri & Kusumawati (2020).
3. Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan konstruksi, Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Maria et al. (2019).
4. *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Dengan kata lain, ketika ketiga variabel ini diambil bersama-sama sebagai kelompok, mereka memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam sektor konstruksi. Ini menunjukkan bahwa aspek-aspek tersebut bekerja secara bersamaan dalam memengaruhi profitabilitas perusahaan dalam sektor tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, D. & Kusumawati, Y. T., 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverages. *Borneo Student Research*, 1(2), pp. 1079-1083.
- Aprina, B., 2019. Analisa overall resource effectiveness untuk meningkatkan daya saing dan operational excellence. *JITMI (Jurnal Ilmiah Teknik Dan Manajemen Industri)*, 2(1), pp. 1-10.
- Ariyani, F., Mulyanto, I. H. & Suratna, 2019. Pengaruh Risk Profile, Earning dan Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Administrasi Bisnis (JABis)*, 17(1), pp. 78-85.
- Astakoni, I. M. P. & Nursiani, N. P., 2020. Efek Intervening Struktur Modal Pada Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2).
- Astutik, E. F. & Anggraeny, A. N., 2019. Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2008-2017. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), p. 97.
- Ayem, S. et al., 2023. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Financial Distress. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(6), pp. 3057-3076.
- Ayem, S. & Ina, C. R. T., 2023. Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(1), pp. 47-57.
- Azzahra, A. S. & Nasib, 2019. Pengaruh Firm Size Dan Leverage Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan. *JWEM STIE Mikroskil*, 9(1), p. 13.
- Badan Pusat Statistik, 2023. *Indikator Konstruksi, Triwulanan IV-2022*. [Online] Available at: <https://www.bps.go.id/publication>
- Basri, M., 2021. Determinan Return On Assets Pada Perusahaan Sektor Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, pp. 109-122.
- Bulba, A. T., Rauzana, A. & Kurniawan, I., 2022. Identifikasi Risiko Biaya Pelaksanaan Proyek Konstruksi Gedung Bagi Perusahaan Kontraktor. *Jurnal Teknik Sipil dan Teknologi Konstruksi*, 8(2), pp. 121-132.
- Bursa Efek Indonesia, 2023. *Laporan Keuangan dan Tahunan*. [Online] Available at: <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>
- Creswell, J. W., 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Damayanti, Y. A. & Sitompul, M., 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Ruas Binjai-Langsa Seksi Binjai-Pangkalan Brandan. *Jurnal Rekayasa Konstruksi Mekanika Sipil*, 4(2), pp. 154-163.
- Dewi, N. S. & Suwarno, A. E., 2022. Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER terhadap harga saham perusahaan (Studi empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, pp. 472-482.
- Dirgantara, G., 2022. *Periset Pastikan Sektor Konstruksi tetap tumbuh pada 2023*. [Online] Available at: <https://www.antaranews.com/berita/3281319/periset-pastikan-sektor-konstruksi-tetap-tumbuh-pada-2023>
- Endiana, I. D. M. & Suryandari, N. N. A., 2021. Opini Going Concern: Ditinjau Dari Agensi Teori Dan Pemicunya. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 5(2), pp. 224-243.
- Fajaria, A. Z., 2018. The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 6(10), pp. 55-69.
- Fathoni, R. & Syarifudin, S., 2021. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan dalam Indeks JII Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3).
- Ghozali, I., 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: BP Undip.
- Ginting, 2018. Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover, dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 15(2), pp. 163-172.
- Hamzah, E. I., 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1).
- Herliana, 2021. Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), pp. 1-17.
- Hidayat, W. W., 2018. *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hutahean, M. & Siagian, W., 2018. Multiplier Effect Analysis Of Economic Growth Basis Sector District Gunung Mas. *ournal Magister Ilmu Ekonomi Universtas Palangka Raya: Growth*, 4(1), pp. 16-29.
- IAI, 2024. *PSAK Umum*. [Online] Available at: <https://web.iaiglobal.or.id/PSAK-Umum> [Accessed 14 2024].
- Idawati, I. A. A., Pratama, I. G. S. & Mandasari, I. C. S., 2019. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Milik Pemerintah. *Widya Manajemen*, 1(1).
- Irfani, A., 2020. *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia.
- Kementerian PUPR, 2023. *2023, Sektor Konstruksi Serap 8.769.798 Tenaga Kerja*. [Online] Available at: <https://bpiw.pu.go.id/article/detail/2023-sektor-konstruksi-serap-8769798-tenaga-kerja>
- Lani, S., 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), p. 798.
- Lendrawati, A., 2021. Pengaruh Efisiensi, Efektivitas, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Bisnis Ritel. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1), pp. 591-600.
- Luckieta, M., Amran, A. & Alamsyah, D. P., 2021. Pengaruh DAR dan Ukuran Perusahaan Terhadap ROA Perusahaan yang Terdaftar Di LQ45 Pada BEI. *Perspektif JEMA BSI*, 19(1).
- Mangantar, A. A., Mangantar, M. & Baramuli, D. N., 2020. Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 8(1).
- Manullang, J. & Samosir, H., 2019. Pengaruh Pembangunan Jalan Tol Medan-Tebing Tinggi Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 3(1), pp. 45-54.
- Mariam, S., 2018. Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap

- Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 3(4), pp. 11-20.
- Maria, M., Wiagustini, L. & Sedana, I., 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Di Perusahaan Esperanca Timor-oan (Eto) Dili Timor-leste. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(1), pp. 23-40.
- Mipo, 2023. Pengaruh Modal Kerja , Leverage , Likuiditas , Ukuran Perusahaan dan Status Konglomerasi Terhadap Profitabilitas di BEI. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1), pp. 1-10.
- Mohammad, W. & Maulidiyah, N. R., 2022. Penerapan Model Cibest Dalam Menganalisis Dampak Covid-19 Terhadap Para Pedagang Di DKI Jakarta. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(3), pp. 414-423.
- Muharramah, R. & Hakim, M. Z., 2021. Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, pp. 569-576.
- Mulyani, N. & Agustinus, E., 2022. Analisa Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas. *Jurnal Arastirma*, 2(1), pp. 19-26.
- Mulyanto, H. & Wulandari, A., 2019. *Penelitian: Metode & Analisis*. Semarang: CV Agung.
- Nariswari, T. N. & Nugraha, N. M., 2020. Profit Growth : Impact of Net Profit Margin, Gross Profit Margin and Total Assests Turnover. *International Journal of Finance & Banking Studies*, 9(4), p. 87–96.
- Novita, H. et al., 2022. Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Makanan yang Terdapat di Bei Periode 2017-2020. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), pp. 1655-1663.
- Nugroho, R., Hardjomuljadi, S. & Amin, M., 2022. Dampak Pandemi Covid-19 Atas Timbulnya Klaim Waktu Dan Biaya Pada Proyek-Proyek pembangkit Listrik Di Indonesia. *Jurnal Konstruksia*, 14(1), pp. 18-32.
- Nursjanti, F., 2019. An Analysis of the Construction Sector and GDP of Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(12), pp. 307- 316.
- Oktaviarni, F., Yetty & Suprayitno, B., 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan(Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate , Properti , Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 16(1), pp. 83-97.
- Peranginangin, A. M. & Manurung, A. S., 2020. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT. Sekar Laut, TBK. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi dan Manajemen)*, 13(2).
- Pradnyaswari, N. M. A. D. & Dana, I. M., 2022. Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif. *E-Jurnal Manajemen*, 11(3).
- Prakoso, P. A. & Wahyudi, D., 2022. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (studi perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2017-2019). *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), pp. 284-294.
- Pratama, A. C., Mohammad, W. & Maulidiyah, N. R., 2023. Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return On Asset (Roa) Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Intervening Pada Perusahaan Transportasi Terdaftar Di Bursa Efek. *Mufakat Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(4), pp. 50-60.
- Pratama, M. A. E. & Soekotjo, H., 2020. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di BEI. *JIRM*, 9(5), pp. 1-10.
- Purwanti, D., 2021. Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan: Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), pp. 692-698.
- Puspitasari, 2021. Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Asset Ratio (Dar) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2019. *Jurnal Univetbantara*, 2(1), pp. 1-13.
- Putra, I. G. N. P. & Susila, G. P. A. J., 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada

- Perusahaan Sub Sektor Perkebunan. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 6(2).
- Putri, H. W. A. & Kusumawati, Y. T., 2020. Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Borneo Student Research*, 1(2), pp. 860-864.
- Rahman, M. R., Iskandar, R. & Musvianti, 2022. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JIAL*, 2(1).
- Riawan, 2019. Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Dan Ukuran Perusahaan Yang Di Mediasi Oleh Return On Assets Roa) terhadap Return Saham. *Jurnal Trunojoyo*, 14(1), pp. 136-147.
- Ridhahani, 2020. *Metodologi Penelitian Dasar*. Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari.
- Rifqah, R. H., 2022. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Prima*, 4(1), pp. 80-88.
- Rivandi, 2018. Pengaruh intellectual capital disclosure, kinerja keuangan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Pundi*, 2(1), pp. 41-54.
- Sari, A. N. & Suryan, V., 2021. Pandemi Covid-19: Dampak terhadap Pekerjaan Konstruksi. *Jurnal Talenta Sipil*.
- Sayekti, L. M. & Santoso, S. B., 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Umum Unit Usaha Syariah Tahun 2014-2018). *Jurnal Reviu*, 1(1).
- Sudaryo, Y. & S. M. N., 2018. Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008-2012. *Jurnal Inaba*, 14(2), pp. 1-13.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujai, M. et al., 2022. *Manajemen Keuangan*. Batam: CV Rey Media Grafika.
- Sukmayanti, N. W. P. & Triaryati, N., 2019. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*, 8(1).
- Suliyanti, N. & Damayanti, 2022. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(2), pp. 244-254.
- Sumardi, R. & Suharyono, 2020. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan : Dilengkapi dengan Contoh soal dan Jawaban*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Syarifudin, S., Nuriah, S. & Yusuf, A. A., 2023. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta*, 5(1).
- Tampanatu, P. F., Pangemanan, S. & Kandiyoh, G. E., 2018. Tinjauan Penerapan Manajemen Resiko Pada Industri Jasa Konstruksi Di Indonesia. *Diss. Politeknik Negeri Manado*.
- Tonce, 2024. *OJK Respons Soal Potensi Delisting Saham BUMN WIKA-WSKT*. [Online] Available at: <https://market.bisnis.com/read/20240111/7/1731581/ojk-respons-soal-potensi-delisting-saham-bumn-wika-wskt> [Accessed 4 1 2024].
- Ulfa, P. & Widyawati, N., 2019. Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Food And Beverage. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, p. 1.
- Uli, R., Ichwanudin, W. & Suryani, E., 2020. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas. *Tirtayasa Ekonomika*, 15(2), p. 321.
- Vidada, I. A., Ratiyah, Erica, D. & Hartanti, 2019. Analisis Rasio Kinerja Keuangan Profitabilitas Pt Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode 2014 - 2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, pp. 88-109.
- Waidan, H., Ukur, M., Roland, D. & Sebastian, B., 2023. Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2019-2021. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Jayakarta*, 4(2).
- Wandowo, Tri, W. & Priyana, Y., 2022. Analisis Persebaran Fasilitas Umum Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Lahan Di Kecamatan Metro

Timur Kota Metro Provinsi Lampung. *Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Zulvia, Y., 2019. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Total Asset Ratio (DAR) Terhadap Profitability Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017. *Jurnal Economac*, 3(2), p. 3.